

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan analisis tentang makna denotasi, konotasi, dan mitos perihal pesan dakwah film doa suto, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Film doa Suto memuat banyak Pesan Dakwah yang mewakili aspek akidah, akhlak, syariah. Menyangkut aspek akidah, film Doa Suto mengandung (1) ajakan untuk memperbanyak rasa syukur dan mengucapkan hamdalah, (2) meyakini ajal adalah rahasia Allah SWT dan mengucapkan kalimat istirja. Pada aspek akhlak, film doa suto mengajarkan untuk (1) *Birrul Walidain* dan perhatian terhadap anggota keluarga, (2) menghormati sesama manusia dan sopan santun, dan (3) Memberi Nasehat. Menyangkut aspek syariah, diajarkan hal-hal menyangkut syariat Islam diantaranya (1) bekerja (mencari nafkah), (2) pentingnya belajar mengaji, (3) berdoa, dan (4) mengabarkan berita kematian.
2. Semua pesan tersebut dipaparkan lewat makna denotasi, konotasi, dan mitos dilengkapi dengan referensi pendukung guna melengkapi pemahaman pemaknaan denotasi dan konotasi.

Film doa Suto merupakan film yang dikhususkan untuk berdakwah. Film ini adalah salah satu karya dari Anton Magaski yang mengangkat isu keagamaan lewat tokoh Pak Suto yang tidak fasih mengaji dan divonis sholatnya tidak sah karena ketidakfasihan bacaan Quran. Banyak sekali pesan bermuatan dakwah yang terkandung dalam film ini, sehingga Film Doa Suto bukan sekedar tontonan di waktu santai, melainkan juga sebuah karya seni yang penuh makna. Maka dari itu, peneliti berharap penonton dan pembaca lebih peka dan menyadari makna implisit pada konten yang dikonsumsi baik melalui bahasa verbal maupun non verbal, baik secara eksplisit maupun implisit. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk memahami pesan dakwah yang ada dalam film doa suto serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Semoga penelitian ini

dapat memberikan perspektif baru bagi peneliti semiotika lainnya sehingga mampu mengembangkan penelitian film doa suto ke tataran pemaknaan yang lebih tinggi.

B. Saran

Sebelum peneliti mengakhiri skripsi ini, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Peneliti sangat merekomendasikan film ini untuk ditonton dan disebarluaskan. Bukan hanya sebagai bahan tontonan namun juga sebagai pembawa pesan dakwah bagi masyarakat awam. Film ini memberi perspektif lain sekaligus mendorong manusia untuk tidak patah semangat atas kekurangan diri dalam beragama karena Allah SWT menilai manusia lewat keimanan seseorang yang tidak dapat dilihat dengan panca indra.
2. Untuk jajaran kru, peneliti sangat mengapresiasi penggarapan film ini. Ide cerita benar-benar sederhana dan banyak ditemui di kalangan lansia. Terlihat sepele tapi tidak jarang masalah yang dihadapi tokoh utama membuat dilema dan gamang. Sayang sekali film Doa Suto kurang dikenal karena minimnya promosi, padahal pesan yang diangkat sangat bagus.
3. Bagi insan perfilman terutama yang berkecimpung dalam film-film bertema Islami, peneliti sangat berharap film bertema senada yang mengangkat isu keagamaan di kalangan awam makin banyak tercipta. Karena sejauh pengetahuan peneliti, film Islami lebih banyak mengusung tema percintaan padahal masih banyak isu yang bisa dibahas dalam praktek beragama dan menampilkan pesan dakwah sebagai solusi atas permasalahan tersebut sehingga penonton mampu menerima tanpa merasa digurui ataupun merasa terusik.
4. Bagi mahasiswa KPI IAIN Kudus, penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan penelitian baru yang lebih baik oleh semisal dengan mengembangkan analisis lebih mendalam, menggunakan teori lain untuk menemukan tambahan pesan-pesan dakwah, atau dengan menggunakan fokus lain.